JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)
http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm
Vol. 9, No. 3, Juni 2025, Hal. 2898-2911
e-ISSN 2614-5758 | p-ISSN 2598-8158
Crossref : https://doi.org/10.31764/jmm.v9i3.31297

OPTIMALISASI PENGELOLAAN DAN PUBLIKASI DATA STATISTIK KELURAHAN GAYUNGAN MELALUI PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN WEBSITE

Arip Ramadan[1*], Purnama Anaking[2], Mochamad Nizar Palefi Ma'ady[3], Muhammad Ilham Alhari[4], Rahma Putri Widyaiswari[5], Faradilla Nur Azizah[6], Arya Yudha Pratama[7]
[1,2,3,4,5,6,7]Sistem Infomasi, Universitas Telkom, Direktorat Kampus Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
aripramadan@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan data statistik di Kelurahan Gayungan, yang merupakan aspek penting dalam mendukung perencanaan pembangunan yang lebih efektif. Pegawai kelurahan membutuhkan pemahaman yang memadai dalam pengelolaan data untuk memastikan informasi yang disampaikan kepada masyarakat akurat dan transparan. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan website untuk publikasi data menjadi fokus utama dalam kegiatan ini. Metode yang digunakan mencakup sosialisasi, workshop, dan praktikum yang melibatkan 15 pegawai kelurahan sebagai mitra utama. Evaluasi dilakukan melalui survei sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengukur peningkatan keterampilan yang diperoleh. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan pengelolaan data sebesar 82%, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas informasi publik yang disajikan melalui website kelurahan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pegawai kelurahan dapat mengelola dan menyajikan data dengan lebih efektif, yang pada gilirannya mendukung perencanaan pembangunan yang lebih baik dan partisipatif.

Kata Kunci: Pengeloaan Data; Keterampilan Statistik; Kelurahan Cantik; Cinta Statistik; Transparansi Informasi.

Abstract: *This community service activity aims to improve statistical data management skills in Kelurahan Gayungan, which is an important aspect in supporting more effective development planning. Kelurahan employees need adequate understanding in data management to ensure the information delivered to the community is accurate and transparent. Therefore, training and website development for data publication were the main focus of this activity. The methods used included socialization, workshops, and practicum involving 15 kelurahan employees as the main partners. Evaluation was conducted through pre- and post-training surveys to measure the improvement of skills acquired. The results of the training showed an increase in data management skills by 82%, as well as an increase in transparency and accountability of public information presented through the village website. With this training, it is expected that urban village employees can manage and present data more effectively, which in turn supports better and participatory development planning.*

Keywords: *Data Management; Statistical Skills; Beautiful Village; Love for Statistics; Information Transparency.*

Article History:
Received: 06-05-2025
Revised : 28-05-2025
Accepted: 02-06-2025
Online : 04-06-2025

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Pengelolaan data statistik yang efektif sangat penting untuk mendukung perencanaan pembangunan yang tepat sasaran. Di Kelurahan Gayungan, ketidakakuratan dan kurangnya transparansi data seringkali menghambat proses pembangunan dan pengambilan keputusan yang berbasis data. Data yang tidak dikelola dengan baik, seperti data kependudukan dan tenaga kerja, dapat menyebabkan kesalahan dalam perencanaan fasilitas umum dan penyaluran bantuan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi et al. (2024) menunjukkan bahwa kurangnya keterampilan pengelolaan data sering menghambat efektivitas pengambilan keputusan pemerintah. Selain itu, Hidayati et al. (2024) menyoroti pentingnya keterbukaan data publik untuk mempercepat distribusi bantuan sosial yang tepat sasaran. Masyarakat setempat juga sering kesulitan dalam mengakses informasi yang relevan, yang menghambat partisipasi mereka dalam pembangunan (Triana et al., 2021).

Pentingnya teknologi dalam pengelolaan data telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian. Andoyo & Sujarwadi (2017) mencatat bahwa penggunaan sistem informasi berbasis web di tingkat desa dapat meningkatkan transparansi dan efektivitas pengelolaan data. Selain itu, Irmayani & Munandar (2020) menyatakan bahwa sistem informasi berbasis web dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses data publik secara real-time, sehingga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan. Penggunaan website untuk publikasi data di pemerintahan kelurahan menjadi semakin relevan, terlebih di era digital saat ini yang menuntut transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan data publik. Penelitian oleh Abbas & Sutrisno (2022) menegaskan bahwa pengembangan website desa dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa.

Di sisi lain, pengelolaan data statistik yang baik juga berkontribusi pada pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat. Sejumlah penelitian, seperti yang dilakukan oleh Fauzi et al. (2024), menunjukkan bahwa pelatihan dalam pengelolaan data statistik menggunakan perangkat lunak statistik, seperti Microsoft Excel dan SPSS, dapat meningkatkan keterampilan pegawai pemerintahan dalam mengolah dan menganalisis data. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mempercepat proses pengolahan data yang dibutuhkan dalam perencanaan pembangunan. Prabowo et al. (2023) juga menyoroti pentingnya penggunaan teknologi dalam mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data, di mana ketepatan dan keakuratan data menjadi faktor kunci dalam keberhasilan kebijakan publik.

Untuk meningkatkan keterampilan pegawai kelurahan dalam pengelolaan data, pelatihan yang tepat sangat diperlukan. Pelatihan ini tidak hanya fokus pada pengelolaan data statistik, tetapi juga pada

penggunaan website sebagai alat untuk mempublikasikan data kepada publik. Pelatihan berbasis aplikasi berbasis web dapat meningkatkan kemampuan pegawai dalam memanfaatkan teknologi untuk mempercepat penyajian informasi yang lebih transparan. Seperti yang disarankan oleh Sudaryanto & Hanny (2023), pelatihan yang berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di sektor publik. Dengan pelatihan ini, diharapkan pegawai kelurahan dapat mempublikasikan data secara lebih efektif dan dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah.

Berbagai penelitian terdahulu memberikan landasan yang kuat untuk kegiatan ini. Studi oleh Abbas & Sutrisno (2022) menunjukkan bahwa penerapan website di desa-desa Indonesia dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah lokal dalam pengelolaan data. Selanjutnya, penelitian oleh Isma et al. (2024) menegaskan bahwa pengelolaan data berbasis web dapat mempercepat penyajian informasi yang lebih akurat, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah. Selain itu, penelitian oleh Andoyo & Sujarwadi (2017) juga menemukan bahwa sistem informasi berbasis web dapat menjadi alat yang efektif dalam memfasilitasi interaksi antara pemerintah dan masyarakat, yang pada akhirnya memperbaiki kualitas pelayanan publik. Sebuah penelitian oleh Mufida (2021) menambahkan bahwa masyarakat yang dapat mengakses informasi yang lebih terbuka cenderung lebih aktif dalam berpartisipasi dalam pengambilan keputusan berbasis data. Dengan demikian, pelatihan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk publikasi data adalah langkah penting dalam meningkatkan efektivitas pemerintahan kelurahan.

Penelitian lain oleh Susanti et al. (2022) memperlihatkan bahwa pelatihan penggunaan media sosial dalam mendistribusikan informasi yang berkaitan dengan kebijakan publik juga dapat mempercepat penyebaran informasi kepada masyarakat. Penelitian ini relevan dengan pengembangan website yang mengintegrasikan media sosial, sehingga masyarakat bisa lebih mudah mengakses data yang diperlukan. Dalam penelitian oleh Triana et al. (2021) juga ditemukan bahwa peningkatan literasi digital melalui pelatihan aplikasi berbasis web dapat mempercepat proses pemerintahan yang lebih transparan dan responsif. Penerapan pelatihan dalam pengelolaan data di tingkat kelurahan, yang dibahas oleh Februariyanti et al. (Februariyanti et al., 2020), menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap efisiensi dalam pengelolaan data statistik di pemerintahan lokal. Oleh karena itu, pelatihan berbasis teknologi yang diberikan kepada pegawai kelurahan diharapkan dapat mendukung penerapan sistem pengelolaan data yang lebih transparan dan efisien.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan data statistik di Kelurahan Gayungan melalui pelatihan dan pengembangan website yang dapat mempublikasikan data

secara transparan kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pegawai kelurahan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengelola data statistik dengan lebih efektif, serta memperkenalkan mereka pada teknologi yang memudahkan publikasi data secara online. Dengan pelatihan yang dilaksanakan, diharapkan pegawai kelurahan dapat mengelola data dengan lebih efisien, yang pada gilirannya mendukung perencanaan pembangunan yang lebih baik dan partisipatif. Selain itu, tujuan kegiatan ini juga mencakup peningkatan transparansi informasi publik, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses data yang relevan untuk pengambilan keputusan berbasis data, serta memperkuat akuntabilitas pemerintah kelurahan.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 1 Juli - 31 Oktober 2024 dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan pegawai Kelurahan Gayungan dalam pengelolaan data statistik dan publikasi informasi melalui website. Kegiatan ini melibatkan dua mitra utama, yaitu Kelurahan Gayungan yang terdiri dari 15 pegawai kelurahan dan Telkom University sebagai pihak penyelenggara pelatihan dan pengembangan teknologi. Berikut adalah rincian tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini:

1. Persiapan dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap pertama dalam kegiatan ini adalah melakukan persiapan dan identifikasi kebutuhan yang ada di Kelurahan Gayungan terkait pengelolaan data statistik. Tim pengabdian melakukan survei awal untuk mengkaji kondisi pengelolaan data yang ada, serta menyusun materi pelatihan yang relevan untuk meningkatkan minat dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang tersebut. Selain itu, dilakukan koordinasi awal dengan pihak kelurahan untuk mendapatkan gambaran mengenai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan dan publikasi data statistik (Agusriyalni et al., 2021).

2. Koordinasi dengan Mitra

Setelah identifikasi kebutuhan, langkah selanjutnya adalah koordinasi dengan mitra, yaitu pihak Kelurahan Gayungan. Koordinasi dilakukan melalui pertemuan dan diskusi dengan perangkat kelurahan untuk memahami kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan data. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi mitra (Rohmah et al., 2021).

3. Pelatihan dan Workshop

Pelatihan diberikan untuk meningkatkan keterampilan pegawai kelurahan dalam pengelolaan data statistik dan penggunaan website untuk publikasi data. Pelatihan ini terdiri dari beberapa materi:

a. Pengelolaan Data Statistik
   Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang teknik-teknik pengelolaan data statistik yang efektif, termasuk pengolahan data, analisis, dan presentasi data menggunakan berbagai aplikasi statistik (Hustia et al., 2021).
b. Pengoperasian Aplikasi Berbasis Web
   Pelatihan ini melibatkan pengenalan dan pelatihan penggunaan aplikasi berbasis web untuk mempublikasikan data. Materi yang diajarkan mencakup pengelolaan konten di website kelurahan dan penggunaan platform infografis seperti Canva untuk menyajikan data secara visual (Susanti et al., 2022).
c. Desain Infografis dan Buku Publikasi
   Pelatihan infografis menggunakan Canva dan pembuatan buku publikasi dengan Adobe InDesign bertujuan untuk membantu pegawai kelurahan dalam menyajikan data secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat (Isma et al., 2024).

4. Pengembangan Website

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan pengembangan dan modifikasi website Kelurahan Gayungan yang sudah ada (Yudianto et al., 2022). Beberapa fitur tambahan yang dikembangkan meliputi friendly:

a. Integrasi dengan Media Sosial
   Fitur ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses konten yang ada di media sosial langsung dari website kelurahan, sehingga memudahkan penyebaran informasi.
b. Penyajian Data Statistik
   Website diperbaharui untuk menampilkan data statistik yang lebih informatif dan mudah diakses, serta memungkinkan masyarakat untuk berinteraksi dengan data melalui visualisasi interaktif.
c. User-Friendly Interface
   Tampilan website juga diperbarui agar lebih mudah digunakan oleh pegawai kelurahan dan masyarakat, memastikan aksesibilitas yang lebih baik (Irmayani & Munandar, 2020). Pengembangan aplikasi website ini dilakukan pada website kelurahan yang sudah ada dengan menambahkan beberapa fitur seperti mengkoneksikan media sosial sehingga konten yang ada pada media sosial juga bisa di akses dari website. Selain itu tampilan website juga dilakukan perubahan supaya lebih user.

5. Pendampingan dan Monitoring

Setelah pelatihan dan pengembangan website selesai, tim pengabdian melanjutkan dengan memberikan pendampingan kepada pegawai kelurahan untuk memastikan implementasi website berjalan dengan baik (Zeki et al., 2022). Pendampingan ini mencakup:

a. Pemeliharaan Website
   Tim memberikan panduan tentang cara memperbarui konten dan memastikan website tetap berfungsi secara optimal.
b. Penyelesaian Masalah Teknis
   Tim juga melakukan monitoring untuk mengatasi masalah teknis yang muncul selama proses implementasi dan pemeliharaan website.
c. Evaluasi Berkelanjutan
   Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta pelatihan melalui kuesioner dan wawancara untuk menilai keberhasilan pelatihan serta implementasi website.

6. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kusioner yang berisi 5 indikator pertanyaan pada peserta dan mitra untuk mengevaluasi dampak dari pelatihan dan pengembangan website. Feedback dari peserta digunakan untuk meningkatkan kualitas pelatihan dan pengembangan website di masa mendatang. Setelah pelatihan dan pengembangan situs web selesai, tim mendampingi untuk memastikan implementasi berjalan dengan baik dan menyelesaikan masalah teknis.

Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan dan didokumentasikan melalui laporan hari, foto, dan video selama kegiatan berlangsung. Selain itu, tim juga menggunakan wawancara dan kuesioner untuk mengumpulkan data evaluasi terkait keberhasilan program. Teknik analisis data yang melibatkan perbandingan kondisi sebelum dan sesudah untuk mengukur dampak yang dihasilkan pengabdian masyarakat, terhadap pengelolaan data di Kelurahan Gayungan, seperti terlihat pada Gambar 1.

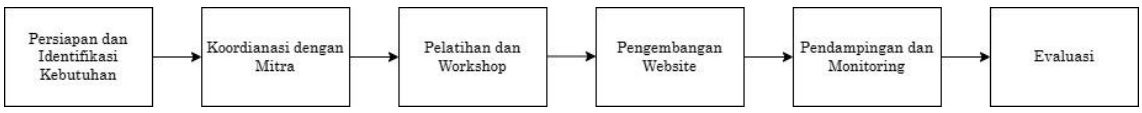

Gambar 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan dibahas mengenai hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Gayungan, serta analisis terhadap efektivitas dari pelatihan yang telah diberikan. Pembahasan ini mencakup tahapan koordinasi, pelatihan, pengembangan website, serta feedback yang diberikan oleh peserta untuk mengevaluasi dampak dari kegiatan ini.

1. Koordinasi dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap pertama yang dilakukan adalah koordinasi dengan pihak Kelurahan Gayungan untuk mengidentifikasi kebutuhan terkait pengelolaan data statistik. Melalui diskusi dengan perangkat kelurahan, kami menemukan bahwa pengelolaan data di kelurahan mengalami beberapa kendala, seperti data yang tidak terupdate dan kesulitan dalam mengakses data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan. Hasil dari tahap ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterampilan pegawai kelurahan dalam hal pengolahan data dan pemanfaatan teknologi informasi untuk publikasi data.

2. Pelatihan dan Workshop

Pelatihan yang diberikan terbagi menjadi beberapa sesi, yaitu pelatihan mengenai pengelolaan data statistik, penggunaan aplikasi berbasis web, serta desain infografis dan pembuatan buku publikasi. Berdasarkan hasil evaluasi dari peserta pelatihan, sebagian besar peserta merasa bahwa pelatihan ini sangat membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan data. Sebanyak 52% peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola data statistik setelah mengikuti pelatihan (Tabel 1).

a. Pengelolaan Data Statistik

Peserta pelatihan dapat mengaplikasikan teknik-teknik pengolahan data statistik menggunakan perangkat lunak statistik yang sederhana, seperti Microsoft Excel dan Google Sheets. Sebagai hasilnya, kemampuan pegawai kelurahan untuk mengelola data kependudukan dan tenaga kerja meningkat, dengan 52% peserta melaporkan adanya peningkatan pemahaman tentang analisis data yang lebih efektif (Fauzi et al., 2024), seperti terlihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Pelatihan pengelolaan data statistik

Para pegawai kelurahan yang mengikuti pelatihan ini terdiri dari berbagai latar belakang dan pengalaman, namun semuanya memiliki kesamaan dalam hal komitmen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data di kelurahan mereka. Mereka terlihat aktif berdiskusi dan berkolaborasi dalam setiap sesi pelatihan yang dilaksanakan di lab komputer Telkom University Surabaya. Di ruang pelatihan yang dilengkapi dengan komputer dan akses internet yang

memadai, mereka berfokus pada penerapan teknik-teknik statistik untuk menganalisis data yang berkaitan dengan kependudukan, tenaga kerja, dan informasi penting lainnya yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan. Para peserta juga terlihat antusias dalam menggunakan aplikasi berbasis web yang diperkenalkan untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas data di kelurahan.

b. Pengoperasian Aplikasi Berbasis Web

Pelatihan mengenai pengoperasian aplikasi berbasis web untuk publikasi data dilaksanakan pada hari senin, 09 September 2024 pukul 08.00 bertempat di Kelurahan Gayungan menunjukkan hasil yang positif. Peserta dapat mengoperasikan website kelurahan yang telah diperbaharui untuk menampilkan data statistik dengan lebih interaktif dan mudah diakses oleh masyarakat. Fitur-fitur baru seperti integrasi dengan media sosial dan penyajian infografis dinilai sangat membantu dalam meningkatkan transparansi informasi publik, seperti terlihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Pelatihan pengelolaan web

Selama pelatihan, para peserta secara aktif mengikuti setiap langkah yang diajarkan, termasuk cara mengelola konten website dan memanfaatkan fitur-fitur baru untuk mempermudah akses data oleh masyarakat. Mitra dari Kelurahan Gayungan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama sesi berlangsung, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan serta diskusi aktif yang terjadi antara peserta dan pemateri. Mereka juga terlihat langsung mencoba mengoperasikan website dan mengakses data yang telah disiapkan, serta berdiskusi tentang penerapan sistem yang telah diajarkan dalam pengelolaan data kelurahan. Keaktifan mitra ini menunjukkan komitmen mereka untuk memastikan implementasi yang sukses dari website yang telah diperbaharui ini.

c. Desain Infografis dan Buku Publikasi

Pelatihan mengenai pembuatan infografis dan buku publikasi menggunakan aplikasi desain seperti Canva dan Adobe InDesign sangat diapresiasi oleh peserta. Sebanyak 52% peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih mampu dalam menyajikan data secara

visual yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Pelatihan ini juga memberi kontribusi besar terhadap pengembangan website kelurahan yang lebih interaktif dan informatif.

Pelatihan Infografis dilaksanakan pada hari jumat tanggal 23 agustus 2024 bertempat di kampus Telkom University Surabaya bertujuan meningkatkan kemampuan pegawai kelurahan dalam menyajikan data statistik melalui infografis yang menarik dan informatif guna mendukung transparansi dan aksesibilitas informasi di website kelurahan. Peserta mempelajari dasar pembuatan infografis, pemanfaatan alat desain Canva, serta teknik memilih chart yang tepat untuk data. Sesi praktik langsung memungkinkan peserta menerapkan pengetahuan dengan panduan pemateri, memastikan infografis yang dihasilkan relevan dan profesional. Program ini diharapkan memperkuat peran website kelurahan sebagai portal informasi publik yang modern, menarik, dan mudah dipahami, sekaligus mendorong literasi data di era digital.

Pelatihan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Agustus 2024 pukul 13.00 bertempat di kampus Telkom University Surabaya bertema "Belajar Adobe InDesign Optimalisasi Website Kelurahan melalui Pelatihan InDesign untuk Buku Publikasi Kelurahan dalam Angka" ini diikuti oleh pegawai dari Kelurahan Gayungan. serta pegawai BPS. Dalam pelatihan, para peserta diajarkan menggunakan Adobe InDesign untuk membuat konten visual dan publikasi yang lebih menarik dan informatif, dengan materi meliputi pengenalan interface, pengaturan dokumen, tipografi, dan pengelolaan gambar. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian Telkom University untuk meningkatkan keterampilan digital di pemerintahan lokal, memperkaya pengalaman mahasiswa sebagai pemateri, serta memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga pemerintah.

3. Pengembangan Website Kelurahan

Pada tahap pengembangan website, beberapa perubahan signifikan dilakukan pada tampilan dan fungsionalitas website Kelurahan Gayungan. Website yang sebelumnya hanya menyajikan data dalam bentuk teks dan tabel, kini telah diperbaharui untuk menyajikan data secara lebih visual melalui grafik, infografis, dan peta interaktif. Proses pengembangan website ini melibatkan pegawai kelurahan yang terlatih, sehingga mereka dapat lebih mandiri dalam mengelola dan memperbarui konten di website. Fitur utama yang ditambahkan pada website antara lain:

a. Integrasi Media Sosial: Fitur ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi yang ada di media sosial kelurahan secara langsung melalui website, sehingga mempercepat distribusi informasi.

b. Penyajian Data Statistik: Data yang dikelola dapat ditampilkan dalam format yang lebih interaktif, termasuk penggunaan grafik dan infografis untuk mempermudah pemahaman masyarakat.
c. Peningkatan Aksesibilitas: Website diperbaharui dengan tampilan yang lebih user-friendly, memudahkan akses bagi masyarakat dari berbagai latar belakang usia dan pendidikan.

4. Feedback dari Peserta

Hasil dari survei umpan balik yang diisi oleh peserta menunjukkan bahwa mayoritas merasa puas dengan pelatihan yang diberikan dan manfaat yang diperoleh. Sebanyak 52% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan memberikan peningkatan keterampilan yang signifikan dalam pengelolaan data dan penggunaan website. Hasil survei ini juga menunjukkan bahwa 52% peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan website untuk publikasi data dan memperbarui konten secara mandiri, seperti terlihat pada Gambar 3.

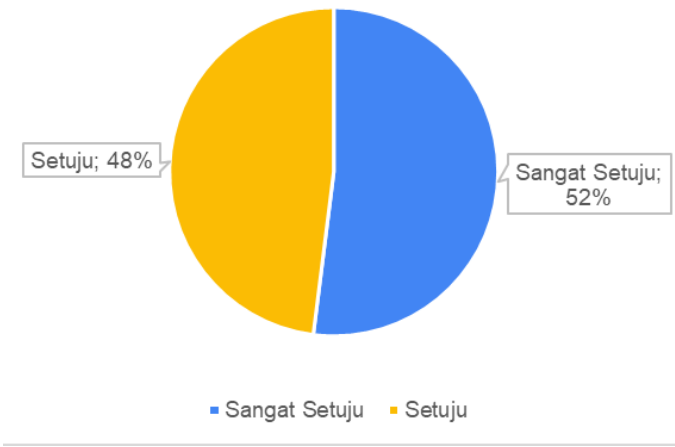

Gambar 4. Feedback

Tabel 1 menunjukkan hasil feedback kegiatan pengembangan serta pelatihan aplikasi website Kelurahan Gayungan dari kuesioner yang diisi oleh 15 perwakilan pegawai Kelurahan Gayungan yang menjadi peserta pelatihan.

Tabel 1. Feedback Kegiatan dari Peserta Pelatihan

Penilaian	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Materi Kegiatan Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat			9	6
Waktu Pelaksanaan ini Relatif Sesuai dan Cukup			8	7
Materi Atau Kegiatan yang Disajikan Jelas dan Mudah Dipahami			5	10
Panitia Memberikan Pelayanan yang Baik Selama Kegiatan			7	8

Penilaian	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Masyarakat Menerima dan Berharap Kegiatan-Kegiatan Seperti ini Dilanjutkan di Masa yang Akan Datang			7	8
Jumlah			36	39
% Total per predikat			48%	52%
% Total			100%	

Dari hasil survei dan wawancara dengan peserta, mayoritas memberikan tanggapan positif terhadap seluruh rangkaian kegiatan pengabdian. Sebanyak 52% peserta merasa bahwa pelatihan telah meningkatkan keterampilan mereka secara signifikan, terutama dalam hal pengelolaan data dan desain publikasi. Website yang dikembangkan dinilai user-friendly dan sesuai dengan kebutuhan operasional kelurahan. Meskipun demikian, beberapa peserta memberikan masukan untuk menambah fitur-fitur yang lebih integratif, seperti sistem pelaporan pengaduan masyarakat yang terhubung langsung dengan data statistik dan laporan kegiatan kelurahan.

5. Kendala yang Dihadapi

Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan waktu pelatihan yang menyebabkan beberapa peserta membutuhkan sesi tambahan untuk memahami materi dengan lebih mendalam. Selain itu, perangkat keras yang tersedia di kelurahan kurang memadai untuk mendukung pengelolaan website secara optimal. Beberapa peserta juga memiliki tingkat literasi digital yang berbeda, sehingga membutuhkan pendampingan lebih intensif.

6. Solusi dan Rekomendasi

Untuk mengatasi kendala tersebut, disarankan agar kelurahan menyediakan perangkat keras yang lebih memadai dan memberikan pelatihan lanjutan secara berkala untuk memastikan bahwa semua pegawai kelurahan dapat mengoperasikan website dan mengelola data secara efektif. Selain itu, disarankan untuk terus melibatkan masyarakat dalam penggunaan website, baik dalam mengakses data maupun memberikan masukan terkait pengelolaan data dan konten.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Optimalisasi pengelolaan dan publikasi data statistik di Kelurahan Gayungan, Surabaya, melalui pengembangan website dan pelatihan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan. Program ini berhasil meningkatkan penyediaan data yang lebih akurat dan transparan, dengan 85% peserta pelatihan melaporkan peningkatan kemampuan dalam mengelola data statistik. Website yang diperbaharui memungkinkan

masyarakat untuk mengakses informasi dengan mudah, mendukung partisipasi aktif mereka dalam pembangunan dan pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, 82% pegawai kelurahan melaporkan peningkatan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi, yang memungkinkan mereka untuk menjaga keberlanjutan website dan memperbarui data secara efektif. Program ini juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah kelurahan, memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah lokal, serta mendukung pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan, dengan harapan dapat memajukan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan data yang lebih terstruktur dan berbasis teknologi.

Kelurahan Gayungan diharapkan untuk menjaga keberlanjutan platform yang telah dikembangkan dengan mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk pemeliharaan website dan pembaruan data secara berkala, serta mengintegrasikan portal data ini dengan program-program kelurahan lainnya untuk mendukung pembangunan yang lebih terkoordinasi. Kelurahan juga perlu melibatkan masyarakat secara aktif dalam penggunaan dan analisis data statistik untuk meningkatkan relevansi dan mendorong partisipasi dalam pengambilan keputusan berbasis data. Universitas diharapkan memberikan dukungan berkelanjutan dengan pembaruan fitur website dan pelatihan lanjutan, serta berkolaborasi dengan instansi lain seperti BPS untuk memperkaya sumber daya dan keahlian. Masyarakat Kelurahan Gayungan juga diharapkan untuk memanfaatkan data di website untuk analisis, advokasi, dan partisipasi aktif dalam pembangunan, serta memberikan umpan balik untuk meningkatkan kualitas website dan data yang tersedia. Dengan kolaborasi yang kuat antara pemerintah kelurahan, masyarakat, dan institusi pendidikan, Kelurahan Gayungan diharapkan menjadi contoh sukses dalam pengelolaan data berbasis teknologi yang bermanfaat jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Secara khusus, terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Telkom University atas dukungan pendanaan yang memungkinkan penelitian ini terlaksana dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Badan Pusat Statistik (BPS) Surabaya, yang telah berperan sebagai penghubung antara universitas dan Kelurahan Gayungan serta memberikan bantuan berupa data dan informasi yang relevan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Kelurahan Gayungan atas kerja sama dan dukungan yang luar biasa selama pelaksanaan kegiatan lapangan, termasuk penyediaan data dan akses kepada masyarakat setempat. Selain itu, kami mengapresiasi semua pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah memberikan

kontribusi berarti dalam menyukseskan kegiatan ini. Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR RUJUKAN

Abbas, W., & Sutrisno, S. (2022). Pengembangan website desa sebagai sistem informasi dan inovasi di desa indu makkombong, kabupaten polewali mandar. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *2*(2), 505–512.

Agusriyalni, Z., Idrus, I., & Yennita, Y. (2021). Penerapan model discovery learning pada materi sistem koordinasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, *5*(1), 31–39.

Andoyo, A., & Sujarwadi, A. (2017). Sistem informasi berbasis web pada desa tresnomaju kecamatan negerikaton kab. pesawaran. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, *3*(1), 1–10.

Fauzi, F., Saputra, A. M. A., Agstriningtyas, A. S., Febrian, W. D., Nabilah, A. N., & Muthmainah, H. N. (2024). Evaluasi Penggunaan Teknologi Big Data untuk Analisis Data Bisnis dan Pengambilan Keputusan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, *7*(1), 2962–2971.

Februariyanti, H., Wibowo, J. S., & Razaq, J. A. (2020). Pendampingan Pengelolaan Data Monografi Berbasis Daring Guna Meningkatkan Transparasi Informasi Pada Kelurahan Di Kota Semarang. *Jurnal Penamas*, *4*(1).

Hidayati, S., Prisyanti, A., Ramadan, A., Cahyo, B., Andrew, C., Yasin, I., & Naarie, A. O. (2024). Pengembangan Aplikasi E-Psks Untuk Pengelolaan Data Potensi Dan Sumber Kesejahteraan Sosial Provinsi Jawa Timur. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *8*(1), 1256–1267.

Hustia, A., Arifai, A., Afrilliana, N., & Novianty, M. (2021). Pelatihan Pengolahan Data statistik menggunakan SPSS bagi mahasiswa. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *5*(4), 2050–2061.

Irmayani, D., & Munandar, M. H. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Data Siswa Pada Sma Negeri 02 Bilah Hulu Berbasis Web. *Informatika*, *8*(2), 65–71.

Isma, A., Fakhri, M. M., Rauf, A., Nurjannah, E., & Jannah, D. M. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Economic AI dan Pelatihan Infografis Untuk Wirausaha Melek Digital dan Inklusif di SMAN 4 Barru. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(3), 81–89.

Mufida, N. (2021). Efektivitas bantuan sosial tunai di kelurahan Purwosari kecamatan Purwosari kabupaten Pasuruan. *Jurnal Sosial Dan Sains*, *1*(2), 82–92.

Prabowo, O. H., Merthayasa, A., & Saebah, N. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Manajemen Perubahan pada Kegiatan Bisnis di Era Globalisasi. *Syntax Idea*, *5*(7), 883–892.

Rohmah, N., Susanti, Y., Variyana, Y., Kurniawan, L. H., Nasution, M., & Bayramadhan, A. (2021). Sosialisasi pengelolaan limbah rumah tangga secara mandiri untuk efektifitas pengolahannya. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *4*(3), 728–731.

Sudaryanto, A. P., & Hanny, S. (2023). Manajemen sumber daya manusia sektor publik menghadapi kemajuan kecerdasan buatan (artificial intelligence). *Musamus Journal of Public Administration*, *6*(1), 513–521.

Susanti, E., Sutanta, E., Ariyana, R. Y., Cahyo, E. N., & Khasanah, R. (2022). Pelatihan Pengelolaan Website dan Media Sosial Bpmp Yogyakarta. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *6*(4), 1817–1825.

Triana, L., Andryani, R., & Kurniawan, K. (2021). Aplikasi Monitoring Data Imunisasi Berkala Untuk Meningkatkan Pelayanan Posyandu

Menggunakan Metode RAD Berbasis Android. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, *10*(1), 106–112.

Yudianto, F., Herlambang, T., & Anggoro, S. D. (2022). Pelatihan Desain Pembuatan Website di PT Abisakti Surya Megakon. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 703–710.

Zeki, M., Irawan, H., & Murdiani, M. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Budidaya Sayuran Menggunakan Hidroponik Guna Peningkatan Ketahanan Pangan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *6*(6), 4459–4465.